



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Januari 2026

Halaman: 3



YOGYA. TRIBUN - Anggota DPRD DIY dari Fraksi PDI Perjuangan Dapil Kota Yogyakarta, Eko Suwanto terus bergerak menurunkan angka *stunting*.

Dalam FGD bertajuk *Strategi Atasi Stunting*, Ketua Komisi A DPRD DIY ini menyebutkan alokasi BKK Dana Keistimewaan pro-

gram penanganan *stunting* di Kota Yogyakarta di 2026 ini meningkat dari Rp100 juta menjadi Rp120 juta untuk tiap kelurahan.

"PDI Perjuangan berkomitmen mendorong kebijakan pembangunan pro rakyat. Termasuk penurunan angka *stunting*. Selamat, ini semua berkat kerja keras

Ibu dan Bapak semuanya" katanya.

Untuk mendukung program pro rakyat, ada Perda 3/2024 tentang Pemajuan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dan Kelurahan serta Perdais 1 Tahun 2024 tentang Kelembagaan.

"Penguatan kelembagaan

di tingkat kelurahan ini mutlak wajib dilakukan, salah satunya dengan mendorong segera dilakukan perubahan Perda Perangkat Daerah di Kota Yogya," tegasnya.

Ke depan, perlu segera dibentuk kelurahan sebagai organisasi perangkat daerah. Tujuannya agar APBD DIY khususnya Dana Keisti-

mewaan dapat dialokasikan secara maksimal.

Kurniawan, Paniradya Kaistimewaan DIY mengapresiasi kinerja lurah dan perangkat di Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penanganan *stunting* yang telah dialokasikan sebesar Rp100 juta pada tahun 2025.

"Kita rutin dampingi dan lakukan intervensi kasus *stunting* dan ibu hamil yang alami anemia. Alhamdulillah angka *stunting* di Kota dari 12 persen turun menjadi 8,6 persen. Ini hasil kerja kita semua," kata Aan Iswanti, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Yogyakarta. (ris)

Perjuangkan Anggaran Penurunan Stunting

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005